

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan mahasiswa untuk menghadapi era globalisasi dan juga dalam menentukan perkembangan sumber daya manusia. Pengertian pendidikan menurut Pasal 1 ayat 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, hal ini berarti bahwa proses pendidikan di kampus dilakukan antara dosen dan mahasiswa, diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk mahasiswa yang berkembang secara utuh.

Tujuan pendidikan sebagaimana yang dimaksudkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian menjadi acuan bagi penjabaran tujuan pendidikan yang ada pada tingkat di bawahnya, hingga mencapai level tujuan paling rendah.

Mengingat pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan melakukan pembaharuan dan pengembangan kurikulum.

Inovasi dan upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Berbagai inovasi dan program pendidikan telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan yang berkualitas, peningkatan manajemen pendidikan dan pengadaan fasilitas lainnya.

Menurut Abdul Rahmat 2010:12 Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaanya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar pribadi (interpersonal) itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain.

Menurut Munir Yusuf (2018:08) mengatakan bahwa Pendidikan artinya proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Menurut Munir Yusuf (2018:31) berikut akan dikemukakan pembagian dan hirarki tujuan pendidikan :

1. Tujuan umum

Tujuan umum pendidikan merupakan rumusan tujuan pendidikan yang bersifat luas dan mencakup seluruh hakekat kemanusiaan secara universal. Tujuan umum pendidikan biasanya dirumuskan dengan memperhatikan aspek-aspek yang bersifat universal.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan merupakan penjabaran yang bersifat detail dari rumusan tujuan umum pendidikan. Tujuan khusus biasanya ditentukan karena adanya faktor-faktor lain sehingga tujuan pendidikan yang akan dicapai menjadi bersifat khusus pula. Misalnya perbedaan

lingkungan sosial masyarakat, perbedaan institusi lembaga pendidikan, atau bahkan perbedaan adat istiadat yang bersifat lokal.

Jurnal Idarwati Bu'ulolo 2020:2 Vol 2 menyatakan "Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Salah satu cara untuk mendorong motivasi ekstrinsik dengan pemanfaatan perpustakaan kampus ini melalui pengumpulan informasi, pengambilan dan pemilihan informasi sesuai dengan kebutuhan atau masalah, menganalisis informasi, memahami bahan pustaka yang di baca, dan kemudian digunakan atau dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dengan mahasiswa, senantiasa menjadi pendukung yang muncul dan tumbuhnya motivasi belajar, sehingga terdapat suatu kegiatan belajar. Agar kegiatan belajar berlangsung secara berkesinambungan, faktor-faktor dalam motivasi hendaknya tidak dilupakan, salah satunya adalah sumber belajar di perpustakaan. Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan memiliki kaitan erat dengan motivasi. Salah satu ciri mahasiswa yang termotivasi dalam belajarnya yaitu senang bekerja mandiri, dalam mengerjakan tugas kuliah".

Menurut Sardiman (2016), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dapat dimanfaatkan untuk mendukung mahasiswa belajar lebih mandiri. Dengan memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan, mahasiswa akan merasa

lebih mudah dan terbantu dalam mengerjakan tugas kuliah. Kenyataannya yang terjadi di lingkungan kampus, perpustakaan jarang dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan observasi awal di lingkungan kampus Universitas Nias di temukan masalah bahwa, motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sangat kurang, mahasiswa mengalami kendala dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, seperti buku dan tempat belajar mahasiswa salah satunya kurang bervariasi. Upaya organisasi perpustakaan kurang memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan, karena perpustakaan adalah suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, sehingga membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir. Selain itu dari hasil wawancara pada beberapa mahasiswa pada umumnya beralasan bahwa sumber belajar seperti buku bacaan kurang lengkap dan kurangnya buku keluaran baru dan tempat belajar yang kurang nyaman.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya penanganan yang serius dalam meningkatkan motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias. Dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai tujuan yaitu agar semua mahasiswa dapat memperoleh motivasi belajar lebih aktif.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2023/2024”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengungkapkan tentang “Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan

Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2023/2024”.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
2. Apa saja kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
3. Bagaimana upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan universitas nias.
2. Untuk mengetahui kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
3. Untuk mengetahui upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Umum

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya Motivasi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias.

2. Manfaat Khusus

- 1) Bagi Perpustakaan, dapat mengetahui pentingnya memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan.
- 2) Bagi Mahasiswa, dapat termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.
- 3) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas.